

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jawa Timur

Hardianti¹, Rachmawati Novaria², Kendry Widiyanto³

^{1, 2, 3} Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

hardiantid150@gmail.com¹, nova@untag-sby.ac.id², kenranggo@untag-sby.ac.id³

Abstrak

This study aims to determine how much influence the democratic leadership style has on the performance of the employees of the General Elections Supervisory Agency of East Java Province. To achieve the objectives of the research, the primary data collection technique used questionnaires that had been distributed to the General Election Supervisory Agency employees who were used as research samples. The data that has been collected is then analyzed using simple linear regression analysis techniques that have been tested for validity, reliability and normality tests. The results of the analysis of this study indicate that the democratic leadership style has a positive effect on the performance of the General Election Supervisory Board of East Java Province. The conclusion in this study shows that the regression coefficient value is (1.160) with a significance value of 0.000 less than 0.05 and the t arithmetic value (9.341) is greater than t table (1.669). Thus, it can be concluded that the hypothesis in this research is that democratic leadership style has a positive influence on the performance of the employees of the General Elections Supervisory Agency of East Java Province.

Keywords : Democratic Leadership Style, Employee Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jawa Timur. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian, teknik pengumpulan data primer menggunakan kuesioner yang telah disebar pada pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yang telah di uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jawa Timur. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar (1,160) dengan tingkat nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai t hitung (9,341) lebih besar dari t tabel (1,669). Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini gaya kepemimpinan demokratis memberikan pengaruh positif terhadap kinerja pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan Demokratis, Kinerja Pegawai

Pendahuluan

Keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi ditentukan dari kualitas sumber daya manusia yang tersedia. Sumber daya manusia (SDM) berperan dalam merencanakan (Planning), melaksanakan (Actuating), mengendalikan (Controlling) suatu organisasi. Manusia adalah sumber utama dalam menjalankan suatu organisasi. Robbins (2009) mengatakan “bahwa

kepemimpinan adalah proses memimpin sebuah kelompok dan mempengaruhi suatu kelompok ke arah pencapaian tujuan”. (Badu, Q and Djafri 2017)

Gaya kepemimpinan dibuat bertujuan agar setiap anggota dapat terlatih dalam menyelesaikan permasalahan dalam suatu organisasi tanpa banyan melibatkan peran seorang pemimpin. Organisasi dapat dikatakan hebat jika memiliki kinerja yang lebih baik dari pesaingnya (organisasi lain), mampu memanfaatkan sumber daya dengan baik, dapat bertahan serta dapat mengatasi tantangan atau perubahan yang ada. (Freedman dan tregeo,2004 dalam Ardiansyah 2015). Ada beberapa gaya kepemimpinan salah satunya adalah gaya kepemimpinan demokratis, Pada gaya kepemimpinan demokratis lebih mendekatkan pemimpin dengan para pegawainya atau bawahannya, sehingga visi dan misi yang dibuat akan lebih mudah tercapai. Robbins dan Coulter mengatakan “Dalam gaya kepemimpinan demokratis ,pemimpin cenderung mengikutsertakan anggota pada pengambilan keputusan, menggunakan wewenangnya, memberikan kesempatan kepada anggota dalam menentukan bagaimana metode kerja dan tujuan yang ingin dicapai dan menganggap itu sebagai suatu kesempatan untuk melatih kemampuan para anggotanya.” (Badu, Q and Djafri 2017, 36).

Penelitian ini difokuskan untuk meneliti pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jawa Timur. Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) adalah lembaga penyelenggara pemilihan umum yang bertugas mengawasi penyelenggaraan pemilihan umum (pemilu) di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Badan Pengawas Pemilihan Umum adalah Lembaga Terpercaya dalam Penyelenggaraan Pemilu Demokratis, Bermartabat, dan Berkualitas. Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jawa Timur memiliki jumlah pegawai ASN sebanyak 63 pegawai. Informasi yang didapat ketika melakukan penelitian, bahwa adanya masalah kurangnya kedisiplinan waktu. Kedisiplinan merupakan ketaatan kepada peraturan yang berlaku. Belum maksimalnya sikap kedisiplinan yang dimiliki oleh para pegawai berimbas pada keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan. Dalam kaitan dengan permasalahan ini, pemimpin harus berperan aktif dalam mengontrol setiap pegawainya dengan baik dalam kedisiplinan waktu agar mereka lebih sadar dan bertanggung jawab dengan tanggungjawab pekerjaannya.

Gaya kepemimpinan demokratis mendeskripsikan pemimpin cenderung mengikutsertakan karyawan dalam pengambilan keputusan, mendelegasikan kekuasaan, mendorong partisipasi karyawan dalam menentukan bagaimana metode kerja dan tujuan yang ingin dicapai, dan memandang umpan balik sebagai suatu kesempatan untuk melatih karyawan”. (Robbins dan Coulter dalam Badu, Q and Djafri 2017, 36). Kinerja adalah suatu hasil dimana orang-orang dan sumber daya lain yang berada dalam organisasi secara bersama-sama membawa hasil akhir yang didasarkan pada tingkat mutu dan standar yang telah ditetapkan. (Rivai (2011) dalam Lian 2017).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka dengan pengukuran menggunakan skala likert. Teknik pengumpulan data dalam Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner, dengan cara menyebarkan kuesioner berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y) yang sebelumnya telah diukur kesahihan data dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

VARIABEL	ITEM PERNYATAAN	Rhitung	Rtabel	Keterangan
GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS (X)	X1.1	0,283	0,2480	Valid
	X1.2	0,361	0,2480	Valid
	X2.1	0,315	0,2480	Valid
	X2.2	0,303	0,2480	Valid
	X2.3	0,295	0,2480	Valid
	X2.4	0,355	0,2480	Valid
	X3.1	0,560	0,2480	Valid
	X3.2	0,477	0,2480	Valid
	X3.3	0,612	0,2480	Valid
	X4.1	0,493	0,2480	Valid
KINERJA PEGAWAI (Y)	X4.2	0,458	0,2480	Valid
	X4.3	0,465	0,2480	Valid
	Y1.1	0,275	0,2480	Valid
	Y1.2	0,269	0,2480	Valid
	Y1.3	0,283	0,2480	Valid
	Y1.4	0,268	0,2480	Valid
	Y1.5	0,273	0,2480	Valid
	Y2.1	0,712	0,2480	Valid
	Y2.2	0,634	0,2480	Valid
	Y2.3	0,641	0,2480	Valid
	Y3.4	0,274	0,2480	Valid
	Y2.5	0,268	0,2480	Valid
	Y3.1	0,712	0,2480	Valid
	Y3.2	0,634	0,2480	Valid
	Y3.3	0,641	0,2480	Valid
	Y4.1	0,283	0,2480	Valid
	Y4.2	0,331	0,2480	Valid
	Y4.3	0,273	0,2480	Valid
	Y4.4	0,285	0,2480	Valid
	Y5.1	0,712	0,2480	Valid
	Y5.2	0,634	0,2480	Valid
	Y5.3	0,641	0,2480	Valid
	Y5.1	0,275	0,2480	Valid

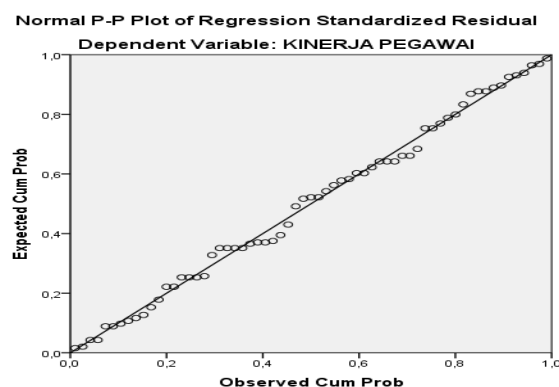
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian validitas dari setiap indikator dari variabel X dan Variabel Y menunjukkan valid, dikarenakan nilai r hitung > r tabel.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar reliabilitas	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Demokratis (X)	0,756	0,60	Reliabel
Kinerja pegawai (Y)	0,825	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas dari variabel gaya kepemimpinan demokratis X dan Variabel kinerja pegawai Y menunjukkan hasil reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas



Grafik uji normalitas P PLOT (Probability Plot) diatas menunjukkan hasil bahwa data terdistribusi normal, dikarenakan titik menyebar disekitar garis siagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Analisis Regresi Linier Sederhana dan Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficient s	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26,377	6,660		3,961	,000
1 GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS	1,160	,124	,767	9,341	,000

a. Dependent Variable: KINERJA PEGAWAI

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana yang dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh gaya kepemimpinan demokratis (X) terhadap variabel kinerja pegawai (Y). Dari hasil penghitungan pengolahan data menggunakan *Program SPSS20*, maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana seperti pada tabel berikut. Dari hasil regresi, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 26,377 + 1,160X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

Variabel gaya kepemimpinan demokratis mempunyai nilai sebesar 1,160 artinya, apabila variabel gaya kepemimpinan demokratis naik satu satuan, maka akan menurunkan kinerja pegawai sebesar 1,160 satuan. Nilai tersebut bernilai dibawah nol, artinya bernilai positif sehingga semakin tinggi nilai gaya kepemimpinan demokratis maka akan semakin tinggi pula kinerja pegawai. Berdasarkan output diatas pengujian hipotesis dapat diterjemahkan, besar nilai signifikansi variabel gaya kepemimpinan demokratis pada uji t adalah $0,000 < 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pegawai (Y). Hal ini juga sejalan dengan nilai t hitung = 9,341 > t tabel = 1,669, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung > t tabel. Maka terdapat adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh nilai sig maupun nilai t hitung.

Dari hasil pengujian terdapat pengaruh positif gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai, hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis sangat diperlukan pegawai. Pengaruh seorang pemimpin sangat penting untuk anggotanya, pemimpin mampu mendorong dan memberikan motivasi untuk anggotanya.

Berdasarkan hasil nilai regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh dengan menunjukkan nilai koefisien positif terhadap kinerja pegawai (Y) dengan nilai beta sebesar 1,160. Hasil nilai dari uji hipotesis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini juga sejalan dengan nilai t hitung = 9,341 > t tabel = 1,669, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung > t tabel. Maka terdapat adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh nilai sig maupun nilai t hitung. Dengan demikian hipotesis penelitian ini berbunyi : “diduga terdapat pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jawa Timur”.

Dengan demikian, apabila seorang pemimpin menerapkan gaya kepemimpinan demokratis yang akan menciptakan suasana kerja yang baik dan nyaman, maka kinerja pegawai akan ikut terpengaruh sehingga kedisiplinan para pegawai pun akan meningkat.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai Badan Pengawas dan Pemilihan Umum Provinsi Jawa Timur, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian ini adalah gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jawa Timur. Hal ini terbukti dengan penerapan gaya kepemimpinan demokratis mampu mengontrol dan dapat bekerja sama serta menjalin hubungan yang baik. Permasalahan mengenai kedisiplinan waktu dapat diatasi sehingga kinerja pegawai mengalami peningkatan. Berdasarkan koefisien determinasi $R^2 = 0,589$ dan setelah menjadi Adjust R Square sebesar 0,582 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis memberikan kontribusi sebesar 58,2% terhadap kinerja pegawai sedang sisanya 41,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar analisis. Saran yang dapat diberikan Bagi Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jawa Timur Menurut hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diharapkan pemimpin Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jawa Timur terus meningkatkan gaya kepemimpinan demokratis demi kemajuan instansi dan juga agar tercapai visi dan misi. Dan juga diharapkan

memperhatikan aspek-aspek lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja pegawai menjadi lebih baik

Daftar Pustaka

- Ardiansyah. (2015). *Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah*.
- Badu, Q, Samsu, and Novrianty Djafri. (2017). *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*. Cetakan Kesembilan.
- Depitra, panji Setya, and Herman Soegoto. (2016). "Tinjauan Pustaka Manajemen Pemasaran" 16 (2): 185–88.
- Djunaedi, Rosiana Natalia, and Lenny Gunawan. (2018). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan." *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 3 (3): 1–9.
- Hardjanti, Tatiek Budi, and M D - Rahadhini. (2013). "Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai." *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia* 5 (2 SE-): 1–12. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/596>.
- Khoiri dan Oktavia. (2019). "PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN BADAN PENGAWAS PEMILU KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN" 19: 80–98.
- Kurniawan, Yosua Ferdian. (2018). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokrasi Terhadap Kinerja Di CV Anugerah Jaya." *Agora* 6 (2): 1–6. <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/7794/7002>.
- Lian, Bukman. (2017). *Kepemimpinan Dan Kualitas Kinerja Pegawai*.
- Martedy, Ferry Yanuar. (2018). "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Pada Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus Di BAWASLU Pusat)." *Industrial Engineering Journal* 7 (1): 10–16.
- Nababan, Fransiska L, Bimantara Sembiring, Lika Bancin, Lilis Sianturi, and Maya Agustina Tanjung. (2020). "Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Intertama Trikencana Berisnar Medan." *Jurnal Darma Agung* 28 (3): 496. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i3.811>.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.